

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Penelitian ini mengenai strategi peningkatan efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah terhadap PAD. Lokasi pengambilan data secara langsung melalui Dinas Pendapatan Kabupaten Trenggalek.

Alasan penulis memilih fokus terhadap pajak daerah serta retribusi adalah karena kedua faktor tersebut banyak memberikan dampak terhadap perkembangan penerimaan PAD Kabupaten Trenggalek. Selain kedua faktor tersebut sebenarnya ada beberapa faktor lagi yang bisa diteliti, akan tetapi berdasarkan observasi yang telah dilakukan sebelum penulis merumuskan obyek penelitian ini, maka diputuskan bahwa obyek penelitian hanya terfokus kepada pajak dan retribusi daerah, karena minimnya data yang ada di dinas pendapatan daerah kabupaten Trenggalek.

Dinas pendapatan kabupaten Trenggalek sebagai sumber utama perolehan data tidak memiliki cukup data pasca perpindahan kantor beberapa tahun yang lalu. Administrasi dinas yang tidak cukup baik menjadi penghambat utama kami, sehingga kami sampai pada kesimpulan bahwa demi mencapai hasil akurasi yang maksimal, obyek penelitian ini kami batasi hanya pada pajak serta retribusi daerah.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian empiris (empirical research). Penelitian empiris merupakan penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengalaman. Objek yang diteliti

lebih ditekankan pada kejadian yang sebenarnya dari pada persepsi orang mengenai kejadian (Indriantoro dan Supomo, 2002).

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode analisis deskriptif kuantitatif artinya pendekatan dengan menggunakan penelitian untuk menyusun, menafsirkan serta menginterpretasikan data-data yang berupa angka-angka sehingga dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang diteliti.

Penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang muncul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut. (Burhan, 2005)

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder yang berupa hasil laporan tahunan Pemerintah Kabupaten Trenggalek, dan diperoleh dari instansi terkait, yaitu Dinas Pendapatan Kabupaten Trenggalek.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan menggunakan data-data yang ada dalam dokumen instansi yaitu laporan keuangan pemerintah Kabupaten Trenggalek dalam Dinas Pendapatan Kabupaten Trenggalek.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu melakukan perhitungan – perhitungan terhadap data keuangan yang diperoleh untuk memecahkan rumusan masalah yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan alat – alat analisis sebagai berikut :

1. AnalisisKontribusi

Yaitu suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek, maka dibandingkan antara realisasi penerimaan pajak dan retribusi daerah terhadap PAD.

Rumus yang digunakan untuk menghitung kontribusi adalah sebagaiberikut:

$$P_n = \frac{QX_n}{QY_n} \times 100\%$$

Keterangan:

P_n = Kontribusi penerimaan pajak dan retribusidaerah terhadap Pendapatan asli Daerah(Rupiah)

QY = Jumlah penerimaan Pendapatan Asli Daerah (Rupiah)

QX = Jumlah penerimaan pajak dan retribusi daerah(Rupiah)

n = Tahun (periodetertentu)

Tabel 3.1

Klasifikasi Kriteria Nilai Kontribusi Pajak Daerah dan retribusi daerah

Prosentase	Kriteria
0,00%-10%	Sangat kurang
10,10% -20%	Kurang
20,10%-30%	Sedang
30,10%-40%	Cukup baik
40,10%-50%	Baik
Diatas 50%	Sangat baik

Sumber: Tim Litbang Depdagri–Fisipol UGM 1991 (dalam Yulia AnggaraSari:2011)

Dengan analisis ini kita akan mendapatkan seberapa besar kontribusi pajak dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek. Dengan membandingkan hasil analisis tersebut dari tahun ke tahun selama 5 tahun, kita akan mendapatkan hasil analisis yang berfluktuasi dari kontribusi tersebut dan akan diketahui kontribusi yang terbesar dan yang terkecil dari tahun ke tahun. Sehingga dapat diketahui seberapa besar peran pajak dan retribusi daerah dalam menyumbang terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek.

2. Analisis Efektivitas

Merupakan hubungan antara realisasi penerimaan pajak dan retribusi daerah terhadap target penerimaan pajak dan retribusi daerah yang memungkinkan apakah besarnya pajak dan retribusi daerah sesuai dengan target yang ada. Besarnya efektivitas pajak dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{realisasi penerimaan pajak dan retribusi daerah}}{\text{target penerimaan pajak dan retribusi daerah}} \times 100\%$$

Tabel 3.2
Klasifikasi Kriteria Nilai Efektivitas Pajak dan Retribusi Daerah

Prosentase	Kriteria
Diatas 100%	Sangat Efektif
90 – 100%	Efektif
80 – 90%	Cukup Efektif
60 – 80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Sumber: Kepmendagri No.690.900-327 Tahun 1996 (Dalam Dwirandra:28)

Pengukuran efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah sangat penting dilakukan guna melihat apakah ada peningkatan pengelolaan pajak daerah dan retribusi daerah. Apabila hasil perhitungan efektivitas pajak dan retribusi daerah menghasilkan angka atau persentase mendekati 100%, maka pajak dan retribusi daerah semakin efektif dan untuk melihat efektivitasnya adalah dengan membandingkan efektivitas pada tahun yang bersangkutan dengan efektivitas tahun sebelumnya.

3. Analisis SWOT

Untuk mengembangkan strategi yang mempertimbangkan profil SWOT, SWOT *matriks* (juga dikenal sebagai TOWS *Matrix*) ditunjukkan pada gambar dibawah ini.

Internal	Strengths	Weaknesses
Eksternal	Opportunity	Treath

- Strength: strategi mengejar peluang yang sesuai dengan kekuatan.
- Weakness: strategi mengatasi kelemahan untuk meraih peluang.
- Opportunity strategi:mengidentifikasi cara untuk perusahaan dapat menggunakan kekuatan untuk mengurangi ancaman luar.
- Treath:strategimengidentifikasi cara untuk perusahaan dapat menggunakan kekuatan untuk mengurangi ancaman luar.

2. Membandingkan dengan Standar Rasio Keuangan

Setelah melaukakan perhitungan analisis kontribusi, analisis efektivitas, analisis SWOT langkah selanjutnya adalah membandingkan hasil perhitungan analisis kontribusi, analisis efektivitas, analisis SWOT dengan standar yang telah ditetapkan.

3. Interpretasi

Interprestasi dilakukan setelah perhitungan analisis kontribusi, analisis efektivitas, analisis SWOT di bandingkan dengan standar yang telah di tetapkan untuk mengetahui perkembangan keuangan daerah yang menggambarkan kinerja pemerintah daerah Kabupaten Trenggalek tahun anggaran 2010-2014.